

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang terus mengalami perkembangan seiring kemajuan zaman. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik, namun juga keterampilan sosial dan pengendalian diri yang baik, terlebih di tengah arus teknologi digital yang semakin kuat pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari.

Salah satu wujud nyata dari perkembangan teknologi informasi yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan remaja saat ini adalah media sosial. Menurut Triastuti dkk. (2017:15), media sosial adalah situs dan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi, dan menciptakan konten digital. Media sosial saat ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan remaja, baik sebagai alat komunikasi, hiburan, maupun ekspresi diri. Namun, perkembangan ini juga menimbulkan tantangan serius, khususnya dalam dunia pendidikan. Alyusi (2016:3) menyatakan bahwa jika dahulu masyarakat berinteraksi secara langsung (face-to-face communication), kini banyak yang lebih memilih membangun interaksi di dunia maya. Perubahan pola interaksi ini berdampak besar terhadap pola pikir, sikap, dan terutama perilaku belajar peserta didik.

Salah satu platform media sosial yang sedang populer di kalangan remaja adalah TikTok. TikTok merupakan aplikasi berbasis video pendek yang memungkinkan penggunanya membuat dan membagikan video berdurasi 15

detik hingga 10 menit. Aplikasi ini dikenal sangat interaktif, kreatif, dan cepat menyebarkan tren di kalangan penggunanya (Grata dkk., 2022:194; Nurgroho, 2016:21). Fenomena penggunaan TikTok yang begitu masif di kalangan peserta didik, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menimbulkan berbagai dampak terhadap kebiasaan dan perilaku belajar mereka. Vera Eva Febriantika (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dampak negatif TikTok terhadap perilaku belajar siswa lebih dominan daripada dampak positifnya, seperti kecenderungan bermain ponsel melebihi waktu belajar, menurunnya fokus, dan perhatian siswa yang lebih tertarik membahas konten viral ketimbang materi pelajaran.

Sementara menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Gustafian Jayananta (2023), dimana membahas tentang dampak media sosial TikTok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar. Mengungkapkan bahwa dampak dari media sosial TikTok terhadap perilaku siswa, lebih banyak terlihat dampak negatifnya hal itu terlihat dalam perilaku siswa dimana siswa tersebut kurang dalam belajar dan lebih banyak memainkan HP dari pada untuk membuka buku. Terlebih saat itu sistem pembelajaran sedang berlangsung secara daring di mana rata rata siswa memang memiliki HP. Siswa juga menjadi kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan, dan terkadang jika sedang berkumpul membahas hal-hal yang viral yang ada di media sosial TikTok dan ketika sedang berkumpul para siswa membuat video bersama dan berjoget bersama. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat membuat perubahan terhadap perilaku anak yang mengakibatkan anak cenderung lebih memainkan HP dari pada belajar dan menjadi kurang memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya akibat aplikasi TikTok tersebut.

Kondisi ini juga terlihat nyata di lingkungan SMK Koperasi Kota Pontianak, khususnya peserta didik kelas XI. Peserta didik pada jenjang ini sedang berada dalam tahap perkembangan remaja akhir, yaitu masa pencarian jati diri dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Hurlock (1990) menyebutkan bahwa remaja memiliki kebutuhan akan pengakuan dan cenderung meniru perilaku yang dianggap populer di lingkungannya. Dalam

konteks ini, TikTok menyediakan ruang yang sangat luas bagi remaja untuk berekspresi, namun juga memunculkan potensi distraksi terhadap proses belajar, seperti kecanduan, gangguan perhatian, bahkan menurunnya kemampuan mengatur waktu belajar secara efektif.

Dari sudut pandang Bimbingan dan Konseling, permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian khusus. Konselor sekolah memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kesadaran diri, keterampilan belajar, serta kemampuan membuat keputusan yang tepat dalam mengelola penggunaan media sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2004), bimbingan dan konseling bertujuan untuk mendukung individu mencapai perkembangan optimal melalui bantuan profesional, termasuk dalam menghadapi tantangan psikososial yang berkaitan dengan teknologi digital. Oleh karena itu, analisis terhadap dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar peserta didik sangat penting sebagai dasar intervensi layanan bimbingan belajar, konseling pribadi, dan layanan informasi yang relevan.

Penelitian ini mengambil bentuk Analisis pada peserta didik kelas XI di SMK Koperasi Kota Pontianak, guna memahami secara mendalam bagaimana penggunaan media sosial TikTok memengaruhi perilaku belajar mereka. Analisis dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara menyeluruh dan kontekstual di lingkungan nyata. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku belajar peserta didik di era digital, serta bagaimana peran strategis guru BK dalam memberikan layanan yang responsif dan adaptif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengungkap dampak negatif maupun positif dari penggunaan TikTok, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi konselor sekolah, guru, dan orang tua dalam mendampingi peserta didik agar mampu mengelola penggunaan media sosial secara bijak, seimbang, dan tidak mengganggu proses pencapaian prestasi belajar mereka.

Berdasarkan wawancara awal yang telah peneliti lakukan dengan guru Wakasis di SMK Swasta Koperasi Pontianak, bahwa benar adanya pengaruh dalam penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar peserta didik di SMK Swasta Koperasi Pontianak. Dampak yang dialami yaitu siswa lebih merasa kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain Tiktok, siswa lebih memilih menghabiskan waktu dan terlalu asyik menonton video sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi terbuang. Hal ini mengakibatkan tugas-tugas mereka tertunda dan berdampak pada perilaku dan kualitas belajar siswa. Serta pada saat observasi awal yang telah peneliti lakukan, ditemukannya beberapa siswa pada saat jam istirahat yang seharusnya memanfaatkan waktu untuk mempersiapkan pembelajaran di jam berikutnya tetapi lebih memilih bermain dan menonton video Tiktok.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Pola Penggunaan TikTok oleh peserta didik kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak?
2. Apa dampak Positif Penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar peserta didik kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak?
3. Apa Dampak Negatif Penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar peserta didik kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas XI di SMK Koperasi Pontianak. Adapun sub tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Gambaran Pola TikTok oleh peserta didik kelas XI SMK Koperasi Pontianak.
2. Untuk mengetahui Dampak Positif Penggunaan TikTok terhadap perilaku Peserta Didik kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak.
3. Untuk mengetahui Dampak Negatif Penggunaan TikTok terhadap Perilaku Peserta Didik kelas XI di SMK Swasta Koperasi Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis
 - a. Memberikan manfaat dalam memperkuat dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media sosial, khususnya TikTok, terhadap perilaku peserta didik.
 - b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas media sosial dan pengaruhnya terhadap perkembangan psikologis serta sosial remaja, terutama di lingkungan sekolah.
2. Praktis
 - a. Bermanfaat dalam membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan pengaruh media sosial dalam kehidupan siswa.
 - b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial, khususnya TikTok, terhadap perilaku peserta didik.
 - c. Memperoleh wawasan lebih dalam tentang pengaruh media sosial pada remaja, serta meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diperlukan kejelasan dari batasan-batasan masalah yang akan dibahas, serta ruang lingkup penelitian dengan tujuan masalah yang akan diteliti bisa diketahui dengan jelas.

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitian yang dimaksud ialah Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Koperasi Pontianak.

2. Variabel Penelitian



Gambar 1.1 Variabel Penelitian

3. Definisi Operasional

a. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok

Adapun dampak positif Menurut Malimbe (2021:6) “Dari penjelasan informan diatas dapat di lihat bahwa Tiktok memiliki dampak positif bagi para penggunanya seperti sebagai media hiburan dalam mengisi waktu luang atau menghibur diri karena banyak pikiran, dapat melihat berita yang sedang ramai diberitakan kemudian mendapatkan informasi setiap kejadian yang terjadi dengan melihat suatu video yang berada di Tiktok.”. adapun dampak negatifnya menurut Fitriyadi (2023:33) mengemukakan “TikTok juga dapat menyebabkan remaja terpapar konten yang tidak sesuai atau tidak sehat, seperti konten yang merangsang kekerasan, kecanduan obat, atau seksual.”

Menurut peneliti dapat disimpulkan Penggunaan TikTok oleh remaja memiliki dampak positif dan negatif. Secara positif, TikTok berfungsi sebagai media hiburan yang dapat mengisi waktu luang,

mengurangi stres, serta menjadi sumber informasi yang mudah diakses. Namun, di sisi lain, aplikasi ini juga berpotensi memperlihatkan konten yang tidak sesuai dan berisiko, seperti kekerasan dan hal-hal yang dapat memengaruhi perilaku negatif remaja.

b. Perilaku Belajar

Menurut Mahdalina (2022:333) mengemukakan “Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan.

Menurut penulis dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan atau aktivitas belajar yang dilakukan secara berulang dan melibatkan interaksi aktif dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, pengalaman, nilai, dan sikap individu.

c. Aplikasi Tiktok

Menurut Fatimah (2021:122) mengemukakan “aplikasi TikTok merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik.”. sedangkan menurut (2022:113) mengemukakan “TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan penggunanya membuat konten secara kreatif dan menarik.